

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, September 2020
Rifatul Ridlo
060116A034

ANALISIS KANDUNGAN SERAT *NUGGET* DAN KERUPUK DENGAN BAHAN DASAR BONGGOL PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisina Colla*)

(54 halaman + 10 tabel + 6 gambar + 7 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : *Nugget* dan kerupuk merupakan makanan siap saji yang banyak dikonsumsi dan digemari masyarakat yang biasanya dijadikan sebagai lauk atau cemilan. Bonggol pisang merupakan komoditas pangan lokal tinggi serat yang dapat diolah sebagai bahan pembuatan *nugget* dan kerupuk..

Tujuan: Untuk mengetahui kandungan serat *nugget* dan kerupuk dengan bahan dasar bonggol pisang kepok (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisina Colla*).

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *experimental design*. Formulasi *nugget* terdiri dari 3 yaitu, perbandingan bonggol pisang : tepung terigu (25% : 75%) (F1), (50% : 50%) (F2), dan (75% : 25%) (F3). Formulasi kerupuk terdiri dari 3 yaitu, perbandingan bonggol pisang : tepung tapioka (25% : 75%) (F1), (50% : 50%) (F2), dan (75% : 25%) (F3). Uji kandungan serat dengan metode gravimetri yang kemudian dideskripsikan.

Hasil: Hasil penelitian ini dianalisis nilai serat *nugget* dan kerupuk bonggol pisang kepok setiap (100g). Kandungan serat *nugget* tertinggi adalah F3: 0,514g , F2 : 0,322g dan F1: 0,186g. Kandungan serat kerupuk bonggol pisang kepok yang tertinggi adalah F3 : 0,861g, F2 : 0,747g dan F1 : 0,727g.

Simpulan: Nilai serat pada kerupuk bonggol pisang kepok lebih tinggi dari *nugget* bonggol pisang kepok.

.

Kata Kunci: *Nugget*, Kerupuk, Bonggol Pisang Kepok, Serat.

Kepustakaan: 49 pustaka (1992-2020).

Ngudi Waluyo University
Nutrition Study Program, Faculty of Health Sciences
Thesis, September 2020
Rifatul Ridlo
060116A034

**ANALYSIS OF FIBER CONTENT OF NUGGETS AND CRACKERS,
WITH THE BASIC INGREDIENT OF KEPOK BANANA TUBERS (*Musa
paradisiaca* Var. *Balbisina Colla*)**

(54 pages + 10 tables + 6 pictures + 7 attachments)

ABSTRACT

Background: Nugget and crackers are fast foods that are widely consumed and favored by the public, usually used as dishes or snacks. Banana tubers is a local food commodities which contains of high fiber can be processed as an ingredients nuggets and crackers.

Purpose: To determine the fiber content of nuggets and crackers with the basic ingredients of kepok banana tubers (*Musa paradisiaca* Var. *Balbisina Colla*).

Methods: This study was experimental design. The nugget formulation consisted of 3 comparisons, the ratio of banana tuber : wheat flour (25%: 75%) (F1), (50%: 50%) (F2), and (75%: 25%) (F3). The cracker formulation consists of 3 comparisons, the ratios of banana tuber: tapioca flour (25%: 75%) (F1), (50%: 50%) (F2), and (75%: 25%) (F3). Test the fiber containt by the gravimetry method which is then described.

Results: The results in this study was analyzed of the fiber value of nuggets and crackers kepok banana tuber every (100g). The highest fiber content of nuggets was F3: 0.514g, F2: 0.322g and F1: 0.186g. The highest fiber content of kepok banana tuber crackers is F3: 0.861g, F2: 0.747g and F1: 0.727g.

Conclusion: The fiber value of the Kepok banana tuber crackers is higher than the kepok banana tuber nugget.

Keywords: Nugget, Crackers, Kepok Banana Tubers, Fiber.

Bibliography: 49 references (1992-2020).